ABSTRAK

Struktur Gerak Tari Tupai Jonjang di Kangarian Lumpo Kecamatan Empat Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Oleh: Kartika Masria Sari, 2009 - 96673.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur gerak tari Tupai Jonjang di *Kanagarian* Lumpo Kecamatan Empat Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian adalah kualitatif yang berbentuk deskriptif. Objek penelitian ini adalah tari Tupai Jonjang di *Kanagarian* Lumpo Kecamatan Empat Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka, observasi, wawancara, pemotretan dan perekaman. Teknik analisis data adalah dengan memilih data yang sesuai dengan struktur gerak tari Tupai Jonjang yang dilakukan dengan dua cara: (1) Tata Hubungan Elemen Dasar struktur gerak dalam tari Tupai Jonjang (2) Tata Hubungan hirarkis kemudian mengidentifikasi tata hubungan sintagmatis dan paradigmatis yang terdapat pada tari Tupai Jonjang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tata hubungan elemen dasar gerak tari Tupai Jonjang yang terdiri dari gabungan sikap dan gerak dari kepala, badan, tangan dan kaki yang membentuk motif. Pada tata hubungan hirarkis terdapat 28 motif dengan 9 motif pokok dan 3 variasi serta 2 pengembangan, 12 frase, 5 kalimat, dan 1 gugus. Tata hubungan pada tingkat motif merupakan tata hubungan sintagmatis yang terdapat pada motif gerak *sambah kamuko* dengan *lipek tangan*, motif *tembak kida* dengan *galatiak suok*, motif *banam suok* dengan *galatiak suok*. Tata hubungan paradigmatis terdapat pada motif *gantuang suok* dengan *gantuang kida*, *gantuang puta suok* dengan *gantuang puta kida*, *pancuang suok* dengan *pancuang kida.* Pada tingkat frase terdapat tata hubungan sintagmatis yang terdaat pada frase gerak sambah duduak dengan sambah tagak lutuik dan sambah tagak biaso, tata hubungan paradigmatis terdapat pada frase gerak *gantuang suok* dengan *gantuang kida, gantuang puta suok* dengan *gantuang puta kida, pancuang suok* dengan *pancuang kida*. Pada tingkat kalimat terdapat tata hubungan sintagmatis pada kalimat gerak sambah, karena tidak dapat dipertukarbalikkan. Tata hubungan paradigmatis terdapat pada kalimat gerak *hukum banam*, *hukum gantuang*, *hukum pancuang, hukum tembak* yang dapat dipertukarbalikkan